

## Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* Karya Partini B

Oleh: Ismatul Firdaus  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[ismaflds@gmail.com](mailto:ismaflds@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif dan yang terdapat dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka, teknik simak dan catat. Instrumen yang digunakan adalah penulis sebagai sumber instrumen dibantu dengan alat tulis, buku dan kartu pencatat data. Dalam analisis data digunakan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) hasil analisis terdapat 7 tindak tutur ekspresif, sebagai berikut: tindak tutur ekspresif memuji terdapat 11 data, tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat 12 data, tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat 12 data, tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat 10 data, tindak tutur ekspresif menyalahkan terdapat 10 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat 6 data, dan tindak tutur ekspresif menyanjung terdapat 10 data; (2) dari 7 jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B, mempunyai fungsi sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur. Tuturan tersebut meliputi: tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, dan menyanjung yang semuanya itu mempunyai tujuan untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur.

**Kata kunci:** tindak tutur ekspresif, Novel *Emas Sumawur Ing Baluarti*

### Pendahuluan

Dalam pragmatik terdapat sebuah istilah tindak tutur atau *speech act*. Tindak tutur sendiri merupakan tindakan dan ucapan yang dilakukan oleh seorang penutur. Menurut Scarle dalam Rustono (1999: 37) tindak tutur dikategorikan menjadi lima jenis yaitu tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasi. Dari kelima jenis tindak tutur tersebut, penulis ingin menganalisis satu jenis tindak tutur yang telah disebutkan dalam judul penelitian yaitu tindak tutur ekspresif.

Rustono (1999: 39) mendefinisikan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif meliputi tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B, bagaimanakah fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B, dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.

Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Wijana (1996: 2) menjelaskan bahwa pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana suatu kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Penelitian ini mengambil materi tentang tindak tutur ekspresif dalam karya sastra berupa novel. Chaer dan Agustina (2010: 50) mendefinisikan tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikolinguistik dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Wijana dan Rohmadi (2011: 214) menjelaskan bahwa tindak tutur ekspresif ialah jenis tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam suatu ujaran. Jenis tindak tutur ini biasanya digunakan untuk menyampaikan dan mengungkapkan ide, gagasan, kritikan, dan perasaan yang dimiliki pembaca. Jadi, di dalam tindak tuturan ekspresif tersebut seseorang melakukan sebuah tuturan untuk mengevaluasi tuturan yang digunakan untuk menyampaikan dan mengungkapkan ide, gagasan, kritikan, dan perasaan kepada orang lain.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Arikunto (2010: 3) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data penelitian ini adalah cerita dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B. Data penelitian ini adalah

kutipan-kutipan bagian tertentu dari novel yang mengandung tindak tutur ekspresif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik pustaka, dan teknik simak catat. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2010:365). Dalam penelitian ini, cara menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik meningkatkan ketekunan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik “*content analysis*” atau analisis isi. Metode analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana (misalnya karya sastra), (Mulyana, 2005: 82). Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik informal.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian setelah pengambilan data, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut.

1. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Emas Sumawur ing Baluarti* Karya Partini B
  - a. Tindak tutur ekspresif memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah tuturan untuk mengungkapkan pernyataan rasa kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu yang baik, indah, gagah berani dan sebagainya. Tindak tutur ekspresif memuji dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 11 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

*“Ah, kiraku dudu, Pak. **Wong bocahe bagus ki, polatane jatmika**”  
(Emas Sumawur ing Baluarti: 77)*

Tuturan di atas termasuk dalam tindak tutur ekspresif memuji karena di dalamnya terdapat pujian yang diberikan Raden Ayu Asisten Wedana kepada seorang sopir yang telah membantunya. Raden Ayu Asisten Wedana memuji kebaikan serta kesopana orang yang telah menolongnya dengan memperbaiki mobilnya sehingga dapat normal kembali. Beliau memuji dan tidak percaya bila orang tersebut seorang sopir karena selain andai, sopan, serta baik juga memiliki wajah yang tampan.

b. Tindak tutur ekspresif berterima kasih

Tindak tutur ekspresif berterima kasih adalah tuturan untuk mengucapkan rasa syukur, melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah mendapatkan kebaikan. Tindak tutur ekspresif berterima kasih dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 12 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

*“**Nuwun, Ndara!**” Rapingun nampeni gelas, lajeng linggih ing panggenanipun malih.  
(Emas Sumawur ing Baluarti: 118)*

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ekspresif berterima kasih karena di dalamnya terdapat ucapan serta ungkapan terima kasih yang diucapkan Rapingun kepada Raden Bei Asisten Wedana. Rapingun mengucapkan terima kasih karena dirinya dipanggil dan diberikan rujak sirsat oleh majikannya yaitu Raden Bei Asisten Wedana. Majikannya tersebut sangat perhatian kepada Rapingun karena dirinya rajin dan sering membantu pekerjaannya.

c. Tindak tutur ekspresif mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tuturan untuk mengungkapkan kecaman atau tanggapan atau kupasan kadang-kadang disertai uraian pertimbangan baik buruk terhadap sesuatu. Tindak tutur ekspresif mengkritik dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 12 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

***“Ambok aja usah kedawa-dawa mengkono. Cekake ana ing omah lawas aku wis bosen, kepingin ganti hawa, Kang Gareng”.***  
(*Emas Sumawur ing Baluarti: 1*)

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ekspresif mengkritik karena di dalamnya terdapat kritikan yang diucapkan Petruk kepada Gareng. Petruk mengkritik kakaknya yaitu Gareng yang terlalu ikut campur dan menjadikan suatu permasalahan. Petruk melakukan pindah rumah karena sudah merasa bosan dengan suasana di rumah yang lama ditempatinya.

d. Tindak tutur ekspresif mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh adalah tuturan untuk menyatakan rasa susah karena mengalami penderitaan, kesakitan serta kekecewaan dalam kehidupan. Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 10 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

***“Whe, lha, ora genah, kono sing ngajak teka, kene sing kon mbayari. Karo maneh, kang Gareng, ambok ya rada ngajeni karo sandangane sathithik, wong bregas-bregas mangkene”.***  
(*Emas Sumawur ing Baluarti: 24*)

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ekspresif mengeluh karena di dalamnya terdapat ungkapan rasa kecewa kepada Gareng. Petruk merasa kecewa karena dirinya diajak Gareng jalan-jalan namun ternyata segala pengeluaran ditanggung oleh Petruk. Petruk merasa Gareng tidak bertanggung jawab karena berani mengajak namun tidak mau menanggung biaya pengeluarannya.

e. Tindak tutur ekspresif menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah tuturan untuk menyatakan, memandang serta menganggap salah kepada mitra tutur atau orang lain. Tindak tutur ekspresif menyalahkan dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 10 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

**“Ta, Pak! Biyen mula aku rak wis kandha yen wong ngingu oto kuwi akeh kesusahane”.**

(*Emas Sumawur ing Baluarti: 68*)

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ekspresif menyalahkan karena di dalamnya terdapat ungkapan menyalahkan oleh Raden Ayu Asisten Wedana yang ditujukan kepada Raden Bei Asisten Wedana. Raden Ayu Asisten Wedana menyalahkan suaminya karena beliau tidak mau mempertimbangkan nasihatnya untuk tidak membeli mobil oto. Menurut Raden Ayu Asisten Wedana mobil oto tersebut mudah rusak yang mengakibatkan dirinya harus mengalami peristiwa yang tidak menyenangkan mogok di tengah perjalanan.

f. Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat adalah tuturan untuk mengungkapkan ungkapan selamat atas terbebasnya atau terhindarnya mitra tutur dari bahaya, malapetaka, bencana kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif menyalahkan dalam novel *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 6 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

**“Iya Tien, *nyangoni slamet! Sing ngati-ati, nak Rap!*”**

(*Emas Sumawur ing Baluarti: 145*)

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat karena di dalamnya terdapat ucapan selamat jalan yang diungkapkan Raden Bei Mantri kepada Rapingun dan Raden Ajeng Supartinah. Raden Bei Mantri mengucapkan selamat jalan ketika mereka berdua hendak pulang setelah berkunjung ke rumah Raden Bei Mantri di Magelang. Raden Bei Mantri mengharapkan mereka berdua berhati-hati diperjalanan dan selamat sampai tujuan.

g. Tindak tutur ekspresif menyanjung

Tindak tutur ekspresif menyanjung adalah tuturan untuk mengungkapkan rasa pujian supaya menimbulkan perasaan bahagia, senang kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif menyanjung dalam novel *Emas*

*Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terdapat 10 data. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

*“Adhuh, mantuku tuwa, anggone ngladeni mula iya prigel, lakune ndhodhok nganti kena diwilang, iramane alon”.*  
(*Emas Sumawur ing Baluarti*: 6)

Tuturan di atas termasuk tindak tutur ekspresif menyanjung karena di dalamnya terdapat sanjungan yang diberikan Semar kepada istrinya Petruk. Semar menyanjung istrinya Petruk yang sopan dan pandai melayani dan memperlakukan Semar sebagai orang tuanya. Istrinya Petruk dalam melayani penuh dengan kesopanan sampai berjalan dengan berjongkok.

## 2. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Emas Sumawur ing Baluarti* Karya Partini B

### a. Tindak tutur ekspresif memuji

Tindak tutur ekspresif memuji mempunyai fungsi untuk mengungkapkan pernyataan rasa kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu yang baik, indah, gagah berani dan sebagainya. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

*“Ah, kiraku dudu, Pak. Wong bocahe bagus ki, polatane jatmika”*  
(*Emas Sumawur ing Baluarti*: 77)

Fungsi tuturan pujian yang diucapkan Raden Ayu Asisten Wedana kepada seorang laki-laki yang membantunya ketika berbicara kepada anak dan suaminya yaitu untuk mengungkapkan kekaguman dirinya kepada keluarganya. Raden Ayu Asisten Wedana sangat tersanjung dengan laki-laki yang membantunya ketika kesulitan di jalan. Selain dengan ikhlas hati menolong dirinya, ternyata juga memiliki wajah yang tampan dan penuh dengan kesopanan.

### b. Tindak tutur ekspresif berterima kasih

Tindak tutur ekspresif berterima kasih berfungsi untuk mengucapkan rasa syukur, melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah mendapatkan kebaikan. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

**“Nuwun, Ndara!”** Rapingun nampeni gelas, lajeng linggih ing panggenanipun malih.

(Emas Sumawur ing Baluarti: 118)

Fungsi tuturan terima kasih yang diucapkan Rapingun kepada Raden Ayu Asisten Wedana untuk mengungkapkan rasa senang dan bahagiannya. Rapingun merasa senang karena Raden Bei Asisten Wedana memberikan rujuk sirsat kepada dirinya ketika dipanggil untuk menghadap di ruangnya.

c. Tindak tutur ekspresif mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik berfungsi untuk mengungkapkan kecaman atau tanggapan atau kupasan kadang-kadang disertai uraian pertimbangan baik buruk terhadap sesuatu. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

**“Ambok aja usah kedawa-dawa mengkono. Cekake ana ing omah lawas aku wis bosen, kepingin ganti hawa, Kang Gareng”.**

(Emas Sumawur ing Baluarti: 1)

Fungsi tuturan kritikan yang diucapkan Petruk kepada Gareng untuk mengungkapkan rasa kurang senang dengan perbuatan yang dilakukan Gareng tersebut. Petruk merasa terganggu dan tidak senang karena Gareng selalu membicarakan keburukan dan kesalahan dirinya. Petruk merasa sudah bosan untuk tinggal di rumah lamanya sehingga memilih pindah ke perumahan baru.

d. Tindak tutur ekspresif mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh berfungsi untuk menyatakan rasa susah karena mengalami penderitaan, kesakitan serta kekecewaan dalam kehidupan. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

**“Whe, Iha, ora genah, kono sing ngajak teka, kene sing kon mbayari. Karo maneh, kang Gareng, ambok ya rada ngajeni karo sandangane sathithik, wong bregas-bregas mangkene”.**

(Emas Sumawur ing Baluarti: 24)

Fungsi tuturan keluhan yang diucapkan Petruk kepada Gareng supaya mendapatkan simpati dan kesadaran dari Gareng. Petruk ingin supaya Gareng sadar dan tahu diri karena dirinya yang mengajak jalan-jalan namun segala keperluan Petruk yang harus menanggung pengeluarannya.



## e. Tindak tutur ekspresif menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan berfungsi untuk menyatakan, memandang serta menganggap salah kepada mitra tutur atau orang lain. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

***“Ta, Pak! Biyen mula aku rak wis kandha yen wong ngingu oto kuwi akeh kesusahane”.***  
(Emas Sumawur ing Baluarti: 68)

Fungsi tuturan menyalahkan yang diucapkan Raden Ayu Asisten Wedana kepada Raden Bei Asisten Wedana tersebut supaya Raden Bei Asisten Wedana mengindahkan dan memperhatikan setiap masukan nasihat yang diberikan kepadanya. Dengan banyaknya pertimbangan dan masukan akan dapat lebih bijaksana dalam menilai serta menimbang kebaikan dan keburukan mengenai segala hal dan keputusan yang akan diambil seperti dalam hal membeli mobil oto.

## f. Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat berfungsi untuk mengungkapkan ungkapan selamat atas terbebasnya atau terhindarnya mitra tutur dari bahaya, malapetaka, bencana kepada mitra tutur. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

***“Iya Tien, nyangoni slamet! Sing ngati-ati, nak Rap!”***  
(Emas Sumawur ing Baluarti: 145)

Fungsi tuturan mengucapkan selamat yang diucapkan Raden Bei Mantri kepada Raden Ajeng Supartinah dan Rapingun sebagai ungkapan simpati dan rasa sayang. Dengan ucapan selamat jalan tersebut, Raden Bei Mantri berharap Raden Ajeng Supartinah dan Rapingun merasa senang dan nyaman bertamu di rumahnya serta berhati-hati ketika diperjalanan menuju rumahnya.

## g. Tindak tutur ekspresif menyanjung

Tindak tutur ekspresif menyanjung berfungsi untuk mengungkapkan rasa pujian supaya menimbulkan perasaan bahagia, senang kepada mitra tutur. Hal tersebut terlihat pada contoh di bawah ini.

*“Adhuh, mantuku tuwa, anggone ngladeni mula iya prigel, lakune ndhodhok nganti kena diwilang, iramane alon”.*  
(*Emas Sumawur ing Baluarti*: 6)

Fungsi tuturan sanjungan yang diucapkan Semar kepada menantunya sebagai ungkapan pujian dan rasa senang Semar terhadap perlakuan yang didapatkan dirinya dari menantunya. Sanjungan Semar ini juga menimbulkan rasa senang dan bahagia pada menantunya tersebut, sehingga akan dapat memperlakukan orang lain dengan penuh kesopanan.

### **Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dalam novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B, dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B terdapat 7 jenis sebagai berikut: tindak tutur ekspresif memuji terdapat 9 data, tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat 11 data, tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat 12 data, tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat 10 data, tindak tutur ekspresif menyalahkan terdapat 10 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat 6 data, dan tindak tutur ekspresif menyanjung terdapat 10 data. (2) Dari tujuh jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan penutur.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, Dewa Putu. 2006. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.
- Wijana dan Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.